

ISSN: 2684-9216

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)

Volume 01, No 02, November 2019 p. 151 - 168



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MEMILIH JURUSAN TADRIS MATEMATIKA FTIK IAIN PADANGSIDIMPUAN

Rama Nida Siregar¹, Ahmad Nizar Rangkuti², Erna Ikawati³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Jl.H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang,
Padangsidimpuan, Indonesia

Korespondensi: ramanidasiregar@gmail.com

Abstrak

Proses menentukan memilih jurusan merupakan satu hal yang sangat penting bagi mahasiswa saat ingin memasuki perkuliahan, salah satu proses yang dilalui mahasiswa sebelum masuk perkuliahan adalah menentukan jurusan yang akan ia pilih. IAIN Padangsidimpuan menyediakan jurusan Pendidikan Matematika untuk dijadikan pilihan bagi calon mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan dan apa saja dampak bagi mahasiswa setelah memilih jurusan. Penelitian ini dilaksanakan pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, jenis kualitatif deskriptif dengan teknik penentuan responden berdasarkan purposive (tujuan) dan analisis data menggunakan alur reduksi data, penyajian data, kesimpulan/verifikasi data. Hasil analisis ditemukan faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan yaitu faktor internal: minat, kemampuan, cita-cita menjadi guru matematika, asal jurusan IPA di SMA/MA dan eksternal: dukungan keluarga, dukungan guru, prospek masa depan, teman, citra perguruan tinggi. Juga dampak bagi mahasiswa setelah memilih jurusan yaitu positif dan negatif.

Kata kunci: Matematika, Tadris Matematika, IAIN.

Abstract

The process of choosing a department is one thing that is very important for students when ingisn entering the lecture, one of the processes through which the student before entering the lecture is to determine the direction he will choose. IAIN Padangsidimpuan provides majoring in Mathematics Education to be an option for prospective students. The purpose of this study is to find out what are the factors that influence the students choose the majors, and what are the impact for students after choosing the majors. This research was conducted at Mathematics Education Department of Tarbiyah Faculty and Teacher Training IAIN Padangsidimpuan. Descriptive qualitative type with technique of respondent pursuant to purposive (purpose), and data analysis using data reduction flow, data presentation, conclusion/data verification. The results of the analysis found that the factors that influence the students choose the majors are internal factors: interest, ability, aspiration to be a math teacher, originating science majors in SMA / MA and external: family support, teacher support, future prospects, friends, college image. In addition, the impact for students after choosing the majors are positive and negative.

Keywords: Mathematics, Mathematics education, IAIN.

How to cite: Siregar, R. N., Rangkuti, A. N., Ikawati, E. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Tadris Matematika FTIK IAIN Padangsidimpuan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu*. 1 (2), 151-168.

PENDAHULUAN

Memasuki abad ke- 21, kemajuan suatu bangsa pada faktanya sudah tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam dan besarnya jumlah penduduk, melainkan ditandai oleh tingginya kualitas sumber daya manusia salah satunya ditandai oleh penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang pendidikan. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia dalam suatu negara, maka semakin tinggi pula kemajuan bangsa dan negara tersebut.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang pendidikan dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas pendidikan pada bidang tertentu (Mujib, 2019). Tanpa adanya pendidikan, maka kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi terhambat bahkan ilmu pengetahuan dan teknologi ini tidak dapat dilahirkan, karena dengan adanya pendidikanlah muncul generasi-generasi yang cerdas dan berkualitas. Dengan pertumbuhan generasi-generasi yang cerdas dan berkualitas maka dapat dilahirkan sebuah ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memajukan suatu bangsa dan negara.

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN Padangsidempuan) adalah perguruan tinggi Islam di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, Indonesia, juga merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di Tapanuli Selatan. Jurusan Tadris Matematika (TMM) merupakan salah satu jurusan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di IAIN Padangsidempuan.

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di IAIN Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Dalam Mewujudkan guru matematika yang inovatif, kompetitif, dan professional yang berkepribadian Islami.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran matematika yang bermutu dan berdaya saing.
2. Mengembangkan penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat melalui pemetaan kebutuhan dan permasalahan pendidikan matematika di sekolah.
4. Menata manajemen internal dan atmosfer akademik program studi tadris matematika.
5. Mengembangkan fungsi laboratorium untuk mendukung pengembangan dan penyempurnaan kompetensi untuk memenuhi standar mutu lulusan mengembangkan dan menata jaringan alumni dalam menjalin kerja sama timbal balik untuk mendukung pengembangan pembelajaran pendidikan matematika.

Setiap jurusan yang disediakan IAIN Padangsidempuan khususnya Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika memiliki kualitas yang berkepribadian Islami untuk mencapai kemajuan Agama, Bangsa dan Negara. Sehingga dari gambaran visi dan misi jurusan Tadris/Pendidikan Matematika yang diungkapkan di atas menjadi salah satu pertimbangan yang dapat memajukan Agama, Bangsa dan Negara.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut seseorang untuk dapat menguasai informasi dan pengetahuan. Kemampuan-kemampuan tersebut juga membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, dan kreatif. Oleh karena itu

diperlukan suatu kemampuan memperoleh, memilih dan mengolah informasi melalui kemampuan berfikir kritis, sistematis, logis dan kreatif. Salah satu program pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis, sistematis, logis, dan kreatif adalah matematika. Matematika adalah suatu sarana atau cara juga untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia, suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri untuk melihat dan menggunakan hubungan-hubungan (Hasratuddin, 2015). Matematika terbentuk dari pengalaman manusia dalam dunianya secara empiris (Mujib, 2017). Kemudian pengalaman itu diproses di dalam dunia rasio, diolah secara analisis dengan penalaran di dalam struktur kognitif sehingga sampai terbentuk konsep-konsep matematika supaya konsep-konsep matematika yang terbentuk itu mudah dipahami oleh orang lain dan dapat dimanipulasi secara tepat, maka digunakan bahasa matematika atau notasi matematika yang bernilai global (universal). Konsep matematika didapat karena proses berpikir, karena itu logika adalah dasar terbentuknya matematika (Mujib, 2018).

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa sesungguhnya Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika memiliki daya tarik tersendiri bagi mahasiswa diantara jurusan-jurusan lain di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam pengembangan profesionalisme guru di tingkat perguruan tinggi. Profesi guru tidak hanya sebagai pasukan garis depan dalam pendidikan, namun profesi guru juga memiliki tanggung jawab moral sebagai bagian dari masyarakat untuk meningkatkan taraf kualitas sumber daya manusia. Sehingga tidak mudah bagi setiap orang menjadi seorang guru.

Dengan tanggung jawab itulah calon guru tidak hanya harus mempunyai *skill* keguruan dan pengetahuan mendalam, tentang materi yang diajarkan, namun juga mampu menularkan nilai-nilai moral sehingga terjadi kesinambungan antara perkembangan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kemanusiaan bagi peserta didik. Mahasiswa tentu memiliki alasan yang berbeda dalam memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika. Faktor-faktor dalam penelitian ini merupakan alasan atau dorongan yang dimiliki mahasiswa dalam memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidimpuan.

Setiap mahasiswa di pengaruhi oleh faktor-faktor yang mendorongnya dalam memutuskan pemilihan jurusan saat belajar di perguruan tinggi, meski setiap orang memiliki pertimbangan berbeda dan faktor dominan yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan tersebut. Hal ini dialami oleh sebagian besar mahasiswa tingkat pertama di seluruh perguruan tinggi termasuk mahasiswa jurusan Tadris/Pendidikan matematika.

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang dikembangkan diatas, maka rumusan permasalahan yang akan diteliti adalah: 1) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidimpuan? dan 2) Apa saja dampak bagi mahasiswa setelah memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika di IAIN Padangsidimpuan?. Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan matematika pada jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan, dan 2) Untuk mengetahui dampak bagi mahasiswa setelah memutuskan memilih jurusan Tadris/Pendidikan

Matematika di IAIN Padangsidimpuan yang tidak berdasarkan minat dan kemampuannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Pada Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang beralamat di Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan.

Penelitian ini termasuk jenis kualitatif dengan metode deskriptif (Alsa, 2004; Subagyo, 2004; Bungin, 2010; Moleong, 2010; Rangkuti, 2014). Hasil penelitian ini adalah menggambarkan dalam bentuk kata-kata maupun kesimpulan. Data diperoleh menggunakan metode dan teknik penentuan sumber data penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* (Pemilihan sampel *purposif*). Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sumber data dengan penentuan berdasarkan tujuan yakni untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika dan dampak bagi mahasiswa setelah memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Dalam menganalisis hasil penelitian ini di dasarkan pada analisa data seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Moleong, 2010) yakni meliputi Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan dan Verifikasi Data sebagai mana yang terdapat dalam buku Ahmad Nizar Rangkuti. Dari analisa data yang dilakukan terhadap angket terbuka yang telah disebar oleh peneliti maka hal ini tidak lain digunakan untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM dan untuk menemukan dampak bagi mahasiswa setelah memilih jurusan TMM.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Telah ditemukan peneliti bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. Dalam wawancara, peneliti mewawancarai mahasiswa jurusan TMM. Sementara angket terbuka yang dibagikan oleh peneliti terhadap mahasiswa jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan adalah sebanyak 150 angket terbuka.

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara secara perlahan-lahan, dan membagikan angket kepada mahasiswa jurusan TMM secara bertahap. Peneliti mewawancarai responden berdasarkan tujuan artinya wawancara yang dilakukan adalah untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurusan TMM dengan faktor-faktor yang berbeda-beda. Begitu juga dengan pembagian angket terbuka digunakan untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM sehingga dapat ditemukan dan dapat dipersenkan dari 150 mahasiswa jurusan TMM.

Setelah menganalisis data yang telah terkumpul maka ditemukan 4 faktor internal/intrinsik dan 5 faktor eksternal/ekstrinsik. Selanjutnya juga ditemukan 245 faktor keseluruhan dari 150 responden berdasarkan angket terbuka. Adapun penjelasan persenan setiap faktor adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal/Intrinsik**a. Faktor Minat**

Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 59 responden dari faktor minat, sehingga diperoleh:

$$\frac{\text{jumlah yang memilih faktor minat}}{\text{jumlah keseluruhan faktor}} = \frac{59}{245} \times 100\% = 24,08\%$$

b. Faktor Kemampuan

Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 34 responden dari faktor kemampuan, sehingga diperoleh:

$$\frac{\text{jumlah yang memilih faktor kemampuan}}{\text{jumlah keseluruhan faktor}} = \frac{34}{245} \times 100\% = 13,88$$

c. Faktor Cita-Cita Menjadi Guru Matematika

Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 10 responden dari faktor cita-cita menjadi guru matematika, sehingga diperoleh:

$$\frac{\text{jumlah yang memilih faktor cita – cita menjadi guru mm}}{\text{jumlah keseluruhan faktor}} = \frac{10}{245} \times 100\% = 4,08\%$$

d. Faktor Asal Jurusan IPA di SMA/MA

Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 10 responden dari faktor asal jurusan IPA di SMA/MA, sehingga diperoleh:

$$\frac{\text{jumlah yang memilih faktor asal jurusan IPA}}{\text{jumlah keseluruhan faktor}} = \frac{10}{245} \times 100\% = 4,08\%$$

2. Faktor Eksternal/Ekstrinsik**a. Faktor Dukungan Keluarga**

Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 43 responden dari faktor keluarga, sehingga diperoleh:

$$\frac{\text{jumlah yang memilih faktor keluarga}}{\text{jumlah keseluruhan faktor}} = \frac{43}{245} \times 100\% = 17,55\%$$

b. Faktor Dukungan Guru

Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 18 responden dari faktor guru, sehingga diperoleh:

$$\frac{\text{jumlah yang memilih faktor guru}}{\text{jumlah keseluruhan faktor}} = \frac{18}{245} \times 100\% = 7,343\%$$

c. Faktor Prospek Masa Depan (Peluang Kerja)

Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 29 responden dari faktor prospek masa depan (peluang kerja), sehingga diperoleh:

$$\frac{\text{jumlah yang memilih faktor prospek masa depan}}{\text{jumlah keseluruhan faktor}} = \frac{29}{245} \times 100\% = 11,84\%$$

d. Faktor Teman

Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 2 responden dari faktor teman, sehingga diperoleh:

$$\frac{\text{jumlah yang memilih faktor teman}}{\text{jumlah keseluruhan faktor}} = \frac{2}{245} \times 100\% = 0,82\%$$

e. Faktor Citra Perguruan Tinggi

Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 8 faktor citra perguruan tinggi, sehingga diperoleh:

$$\frac{\text{jumlah yang memilih faktor citra perguruan tinggi}}{\text{jumlah keseluruhan faktor}} = \frac{8}{245} \times 100\% = 3,26\%$$

Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa mempengaruhi memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika merupakan faktor yang menjadi alasan mahasiswa memilih jurusan TMM. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa jurusan TMM dan menyebarkan angket kepada mahasiswa jurusan TMM yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Peneliti menemukan berbagai faktor yang menjadi pengaruh mahasiswa memilih jurusan TMM fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan dapat digolongkan menjadi 2 yaitu:

1. Faktor Internal (intrinsik) yang bersumber dari dalam diri sendiri antara lain:

a. Faktor Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang memutuskan memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika, haruslah memiliki minat terhadap Tadris/Pendidikan Matematika.

Dari beberapa hasil wawancara dan pernyataan dari mahasiswa-mahasiswa jurusan TMM maka dapat disimpulkan bahwa faktor minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Salah satu hal mendasari seseorang memiliki minat terhadap Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika adalah tantangan matematika itu sendiri. Tantangan matematika merupakan suatu hal yang menyebabkan orang yang mempelajari matematika tersebut menjadi lebih berusaha agar memperoleh keberhasilan ketika mempelajarinya. Setiap siswa yang mempelajari matematika, tentunya memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang matematika itu sendiri. Apakah siswa tersebut merasa matematika itu sulit, atau justru menganggap matematika itu mudah. Hal itu tergantung dari pandangan siswa tersebut menganggap matematika itu seperti apa.

Siswa kebanyakan menganggap matematika itu sulit, disebabkan oleh berbagai hal salah satunya matematika merupakan ilmu yang abstrak dan lebih menekankan pada hal-hal yang bersifat angka. Selain itu sebagian siswa juga menganggap matematika itu membosankan disebabkan oleh berbagai hal diantaranya siswa tersebut tidak dapat memahami matematika dengan baik dan cara guru yang mengajarkan matematika kurang tepat yang mengakibatkan belajar matematika cenderung membosankan. Dari berbagai tantangan tersebut, muncullah motivasi untuk mengalahkan persepsi atau pandangan yang menyatakan matematika itu membosankan dan sulit dari sebagian orang. Salah satu motivasi yang muncul adalah keinginan untuk menjadi guru matematika yang akan mengalahkan persepsi orang lain tentang sulit dan

membosankannya matematika. Langkah yang diambil adalah dengan memilih jurusan TMM di perkuliahan. Maka salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan adalah faktor tantangan matematika itu sendiri.

Berdasarkan hasil pernyataan dari WW yang merupakan mahasiswi TMM-3 Angkatan 2014, ia mengatakan faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan adalah karena matematika itu adalah salah satu mata pelajaran yang paling sulit dan butuh keberanian untuk memilih jurusan TMM. Lebih lanjut lagi ia memilih matematika karena ia sudah tanamkan dalam dirinya bahwa belajar matematika itu tidak sulit. Ia juga mengungkapkan bahwa setelah ia masuk di jurusan TMM, sekarang ia bisa mengajari adik-adiknya tentang matematika. Jadi ia merupakan salah satu mahasiswa yang memilih jurusan TMM karena tantangan matematika itu sendiri.

Hampir senada dengan pernyataan diatas, SE mahasiswa jurusan TMM-4 angkatan 2014, ia menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan adalah karena matematika itu menantang. Lebih lanjut lagi untuk pelajaran matematika diskrit dosennya pandai menjelaskan. Belum lagi untuk sekarang ini, menurutnya guru matematika itu masih sedikit dan ditambah lagi lowongan kerja untuk lulusan matematika cukup mudah dan luas. Setelah masuk dalam jurusan TMM ternyata ia menganggap bahwa matematika itu semakin menyenangkan dan menantang.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan adalah tantangan matematika itu sendiri yang kemudian menjadi ketertarikan bagi mahasiswa untuk memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan.

b. Faktor Kemampuan

Kemampuan adalah sesuatu ciri potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap individu dilihat dari kemampuannya mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Seseorang yang memiliki kemampuan yang lebih baik tentu akan mendapat hasil yang lebih baik dibandingkan dengan yang kemampuannya kurang.

Kemampuan merupakan salah satu modal untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan bidang yang digeluti. Salah satunya adalah kemampuan dalam bidang matematika akan membuat hasil dalam bidang matematika lebih baik. Sehingga ketika mahasiswa memutuskan memilih jurusan TMM seyogyanya dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu faktor kemampuannya.

Berdasarkan wawancara dengan AK mahasiswa jurusan TMM-1 angkatan 2013, ia mengungkapkan bahwa alasannya memilih jurusan TMM adalah karena dari awal ia sudah punya kemampuan yang lebih di bidang matematika dibandingkan dengan orang yang beranggapan bahwa matematika itu susah dan sulit. Sehingga karena kemampuannya yang lebih di bidang matematika, ia memutuskan untuk menjadikan jurusan TMM sebagai pilihan pertamanya. Jika dilihat dari hasil perkuliahan dengan mata kuliah yang berkenaan dengan matematika, ia mendapat hasil yang baik.

Hal ini juga senada dengan pernyataan HP, mahasiswi jurusan TMM-3 angkatan 2014, ia mengungkapkan bahwa ia memiliki kemampuan yang sesuai dalam bidang Tadris/Pendidikan Matematika. Hal tersebut merupakan salah satu alasan yang

mempengaruhinya untuk memutuskan memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Sehingga hingga saat ini ia masih bisa memahami mata kuliah yang berkenaan dengan matematika.

Pernyataan di atas juga sejalan dengan pernyataan RR, mahasiswi jurusan TMM-1 angkatan 2015, ia menyatakan bahwa ia memiliki kemampuan yang sesuai dengan jurusan TMM. Hal ini juga dibuktikan dengan ia pernah mengikuti olimpiade sains madrasah sampai ke tingkat provinsi. Sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhinya untuk memutuskan memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Dari beberapa hasil wawancara dan pernyataan di atas maka dapat diambil satu kesimpulan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan adalah faktor kemampuan. Seyogyanya setiap calon mahasiswa jurusan TMM memiliki kemampuan dalam bidang Tadris/Pendidikan Matematika.

c. Faktor Cita-Cita Menjadi Guru Matematika

Cita-Cita menjadi salah satu pendorong bagi seseorang untuk mencapai tujuannya. Setiap individu memiliki cita-cita yang berbeda-beda, sebagai contoh ada yang bercita-cita menjadi seorang dosen, guru, dokter, pilot, dan lain-lain.

Menjadi guru matematika merupakan salah satu cita-cita yang tertanam pada orang tertentu. Seorang yang bercita-cita menjadi seorang guru matematika dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhinya memutuskan memilih jurusan di perguruan tinggi. Seorang yang bercita-cita menjadi guru matematika akan lebih baik ketika masuk di jurusan TMM dibandingkan dengan yang bercita-cita lain namun ia masuk pada jurusan TMM. Karena cita-cita dapat menjadi salah satu pembangkit motivasi bagi seseorang ketika tengah dalam kondisi menyerah.

Berdasarkan pernyataan dari PA, mahasiswi TMM-1 angkatan 2015, ia menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM adalah karena sejak dari SD hingga SMA ia memiliki cita-cita menjadi seorang guru matematika. Ia semakin bersemangat dalam mengikuti jurusan TMM. Sehingga faktor cita-cita menjadi guru matematika menjadi pertimbangan utama nya untuk memutuskan memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Hal diatas juga senada dengan pernyataan MF, mahasiswi TMM-1 angkatan 2014, ia menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM adalah dia ingin atau bercita-cita menjadi seorang guru matematika. Jurusan TMM murni pilihannya sendiri, sejak SMA ia sudah menyukai pelajaran matematika dan bercita-cita menjadi seorang guru matematika.

Dari beberapa pernyataan mahasiswa TMM yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa faktor cita-cita menjadi seorang guru matematika merupakan salah satu faktor pendorong seseorang memutuskan memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Faktor cita-cita menjadi seorang guru matematika merupakan salah satu motivasi bagi seseorang ketika masuk dalam jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

d. Faktor Asal Jurusan IPA di SMA/MA

Asal jurusan di SMA/MA merupakan jurusan siswa saat dibangku sekolah. Adapun jurusan-jurusan yang ada di SMA/MA/Sederajat meliputi IPA (Ilmu Pengetahuan

Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dll. Salah satu jurusan di SMA/MA adalah jurusan IPA.

Latar belakang asal jurusan di SMA/MA menjadi salah satu pengaruh seseorang untuk mengambil/memilih jurusan diperkuliahan. IAIN Padangsidimpuan menyediakan jurusan TMM dengan pertimbangan utama kepada calon mahasiswa yang latar belakang asal jurusan di SMA adalah IPA. Sehingga latar belakang jurusan IPA di SMA/MA menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Berdasarkan pernyataan dari mahasiswi jurusan TMM-3 angkatan 2014, AH, ia adalah calon mahasiswi yang belatarbelakang asal jurusan IPA pada saat SMA yang pada saat itu ia memilih jurusan TMM karena sewaktu pendaftaran panitia penyeleksi mengalihkan ke jurusan TMM disebabkan oleh ia belatar belakang jurusan IPA sewaktu SMA, meskipun dia pada harapannya menginginkan jurusan Perbankan Syariah. Maka dia hanya bisa menerima jurusan yang telah ditetapkan dan berusaha untuk mendapat hasil maksimal di bidang matematika.

Pernyataan di atas juga senada dengan pernyataan MH, mahasiswi jurusan TMM-4 angkatan 2014, menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM adalah karena waktu ia mendaftar ke IAIN Padangsidimpuan, ia membawa nama jurusan IPA. Pada saat itu jurusan yang disediakan untuk IPA hanya jurusan TMM, tidak ada jurusan yang lain makanya ia memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. Meskipun pada harapannya ia menginginkan jurusan AS (Ahkwal Syahsiyah).

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM adalah latar belakang asal jurusan IPA saat SMA/MA. Sehingga seyogyanya sebelum memilih jurusan di SMA/MA maka butuh pertimbangan yang matang sebelum mengambil keputusan.

2. Faktor Eksternal (Ekstrinsik) yang bersumber dari luar antara lain

a. Faktor Dukungan Keluarga

Keluarga merupakan sosok yang terdekat bagi setiap orang. Keluarga juga merupakan salah satu penentu dalam hidup setiap orang, termasuk keputusan keluarga menjadi salah satu pertimbangan yang paling utama bagi setiap individu untuk memutuskan sesuatu.

Dalam keluarga yang paling berpengaruh biasanya adalah orang tua. Orangtua merupakan orang yang mengatur dan mendidik anaknya di dalam rumahnya, juga sebagai orang yang terdekat dengan anaknya. Orangtua dapat menjadi patokan dan pertimbangan utama anaknya untuk melakukan sesuatu. Pilihan orangtua selalu dijadikan oleh anak sebagai pertimbangan penting untuk memilih sesuatu. Meskipun tidak semua anak mengikuti pilihan orangtuanya, namun sebagian besar anak senantiasa menjadikan orang tuanya sebagai sosok yang harus ditaati dan harus diikuti sebagai wujud baktinya kepada orang tuanya.

Selain orang tua, sosok keluarga yang juga dekat dengan kita adalah abang, kakak, adik, bibi, paman, kakek, nenek dan keluarga lainnya merupakan sosok yang juga dekat dengan setiap individu. Setiap sosok keluarga biasanya selalu menginginkan yang terbaik untuk setiap anggota keluarga, sehingga setiap sosok keluarga akan berupaya memberikan pilihan yang terbaik untuk anggota keluarganya. Salah satu pilihan diantaranya adalah ketika seseorang memutuskan untuk memilih jurusan di

perkuliahan maka keluarga termasuk orang tua, abang, kakak, adik., kakek, nenek dan lainnya akan memberikan pilihan dan pertimbangan kepada anggota keluarganya untuk menjatuhkan pilihan jurusan yang ia pilih. Begitu juga dengan keluarga yang memutuskan untuk masuk kepada jurusan TMM merupakan pertimbangan/pilihan yang diberikan kepada anggota keluarganya karena mereka menganggap jurusan TMM merupakan jurusan yang terbaik bagi nya. Meskipun alasannya karena ekonomi, tantangan, minat, peluang kerja dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu mahasiswi jurusan TMM-4 angkatan 2014 NA, ia menyatakan bahwa keluarganya mempengaruhi untuk memutuskan memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan, meskipun dia menginginkan masuk pada jurusan PAI. Pada awalnya, abangnya menyarankan ia agar memilih jurusan TMM. Namun pada saat itu ia bingung sehingga ia berdo'a agar masuk kedalam jurusan yang terbaik. Selain abangnya, ternyata ayahnya juga menyarankan dan mendukung agar memilih Jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan. Sehingga pada akhirnya ia memutuskan memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Pernyataan diatas juga tidak jauh berbeda dengan pernyataan MR, mahasiswi TMM-4 Angkatan 2014, ia mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM adalah murni karena di suruh oleh orangtuanya. Karena menurut orangtuanya kemungkinan besar jika mengambil jurusan TMM memiliki banyak peluang kerja. Meskipun keputusan orangtuanya tidak sesuai dengan minat dan kemampuannya serta ia juga berasal dari PONPES DARUL IKHLAS dengan latar asal jurusan IPS, ia tetap memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Pernyataan yang diinisialkan PS, mahasiswi TMM-4 Angkatan 2014, ia mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika adalah karena di paksa orang tua harus memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika. Ia menyatakan meskipun dipaksa oleh orang tua, Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika termasuk jurusan yang ia minati. Ia juga menyatakan bahwa ia lebih terlatih lagi dalam mengembangkan kemampuannya dalam berhitung dan nilai yang ia peroleh setelah masuk Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika lumayan bagus.

Pernyataan dari AL, mahasiswi Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika-1 Angkatan 2014, ia menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhinya memilih Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika adalah karena dukungan ibunya yang juga merupakan guru matematika. ia menyatakan meskipun ia masuk pada Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika karena dukungan orangtuanya, namun Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika merupakan jurusan yang sesuai dengan minat dan kemauannya. Lebih lanjut ia menyatakan bahwa nilai matematika yang ia peroleh rata-rata memuaskan karena ia mempelajari matematika lebih lanjut dengan usaha yang sungguh-sungguh.

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. Meskipun demikian mahasiswa harus berupaya berkomunikasi dengan keluarga secara baik-baik jika pilihan keluarga tidak sesuai dengan minat dan kemampuannya.

b. Faktor Dukungan Guru

Guru adalah pendidik utama di sekolah. Guru merupakan pengajar dan contoh teladan bagi siswanya. Guru adalah sosok yang juga berpengaruh bagi siswanya. Cara guru mengajarkan materi di kelas dapat menjadi daya tarik tersendiri atau tidak bagi siswanya. Guru yang menarik dan menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi bagi siswanya.

Matematika dikenal dengan kerumitan dan sulit dalam mempelajarinya. Salah satu cara yang dilakukan untuk menjadikan matematika menjadi pelajaran yang menarik adalah dengan cara yang diterapkan guru serta sosok gurunya. Siswa memutuskan untuk menyukai pelajaran yang menjadi salah satu alasannya adalah gurunya. Begitu juga dengan calon mahasiswa memutuskan untuk memilih jurusan TMM dapat dipengaruhi oleh gurunya ketika mengajar sewaktu dibangku sekolah. Dapat dari berbagai macam alasan, apakah gurunya menarik, menyenangkan, tegas, berwibawa dan lain-lain merupakan daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa untuk memutuskan memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan HD, mahasiswi TMM-1 angkatan 2013, ia menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan adalah karena termotivasi dengan guru yang mengajarkan matematika waktu SMA. Guru tersebut pintar, menyenangkan, dan pandai dalam mengajarkan matematika. Hal tersebut membuatnya ingin sama seperti beliau yaitu dengan menjadi seorang guru matematika juga. Jadi salah satu faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM adalah karna termotivasi dengan guru SMA yang mengajarkan mata pelajaran matematika.

Hasil wawancara di atas juga senada dengan pernyataan NA, mahasiswi jurusan TMM-3 angkatan 2015, ia menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan adalah karena dia menyukai matematika dimulai dari guru SD nya yang menyenangkan sehingga ia ingin melestarikan atau sebagai penerus guru matematika yang menyenangkan. Ia termotivasi dari guru matematika waktu SD sehingga ia ingin menjadi guru matematika yang demikian, dari alasan itulah ia memutuskan untuk memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Dari beberapa penjelasan dan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan adalah faktor guru. Meskipun demikian, calon mahasiswa yang termotivasi dengan guru matematika hendaklah tetap mempertimbangkan minat dan kemampuannya dibidang matematika meskipun adanya dukungan dari faktor dari guru.

c. Faktor Prospek di Masa Depan (Peluang Kerja)

Prospek di masa depan (peluang kerja) merupakan suatu hal yang penting bagi setiap individu untuk memenuhi kebutuhannya. Prospek di masa depan (peluang kerja) adalah salah satu poin utama dalam tuntutan ekonomi yang menuntut setiap individunya untuk bekerja pada pekerjaan atau profesi yang memiliki peluang besar. Setiap individu berlomba-lomba dan berupaya untuk mendapatkan pekerjaan dengan adanya peluang/lapangan pekerjaan yang luas.

Guru matematika merupakan salah satu profesi/pekerjaan yang mulia karena mendidik generasi agar menjadi yang cerdas khususnya dalam bidang matematika untuk

memajukan suatu bangsa dan Negara. Disamping itu guru matematika memiliki prospek yang cukup baik dalam peluang pekerjaan, diantaranya guru SD/MI/Sederajat, SMP/MTs/Sederajat, SMA/MA/Sederajat, dan guru di lembaga pendidikan/sekolah formal dan non-formal yang mata pelajarannya masih berkenaan dengan matematika. Hal tersebut dapat mendorong seseorang yang akan memilih jurusan di perkuliahan sebagai pertimbangan utamanya karna prospek di masa depan (peluang kerja) yang luas. Sehingga faktor prospek di masa depan (peluang kerja) dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan EE, mahasiswi jurusan TMM-2 angkatan 2013, ia mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan adalah faktor faktor prospek di masa depan (peluang kerja). Faktor prospek di masa depan (peluang kerja) menjadi pendorongnya untuk memilih jurusan TMM. Meskipun pada keinginannya ia ingin masuk pada jurusan PAI namun karna faktor prospek di masa depan (peluang kerja), ia memutuskan memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Hasil wawancara di atas juga memiliki kesamaan dengan pernyataan KH, mahasiswi jurusan TMM-3 angkatan 2015, ia menyatakan faktor yang mempengaruhinya memutuskan memilih jurusan TMM adalah karena lulusan jurusan TMM memiliki peluang pekerjaan yang banyak. Disamping itu juga jurusan TMM sesuai dengan keinginannya dengan tujuan untuk memperluas pengetahuannya di bidang matematika, meskipun faktor prospek di masa depan (peluang kerja) sebagai faktor utama yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Pernyataan dari NN, mahasiswi jurusan TMM-3 angkatan 2014, ia menyatakan bahwa salah satu faktor-faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan adalah karena jurusan matematika orang banyak mengatakan bahwa banyak peluangnya di setiap-setiap sekolah. Meskipun hanya memiliki sedikit minat pada matematika, karena dari segi keinginannya sebenarnya ia ingin masuk pada jurusan kimia. Lebih lanjut pada saat itu IAIN Padangsidempuan tidak menyediakan jurusan kimia maka ia memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan dikarenakan salah satu faktor yakni faktor prospek masa depan (peluang kerja) bagi lulusan TMM yang cukup luas.

Dari hasil wawancara dan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor prospek di masa depan (peluang kerja) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Meskipun demikian, selain faktor prospek di masa depan (peluang kerja) mendukung, diperlukan juga minat dan kemampuan di bidang matematika bagi seorang mahasiswa yang memilih jurusan TMM karena dipengaruhi faktor prospek di masa depan (peluang kerja).

d. Faktor Teman

Teman atau sahabat merupakan orang yang terdekat dengan setiap individu yang mempunyai teman. Orang yang memiliki teman, biasanya memiliki kesamaan salah satu kesamaannya adalah kesamaan umur, kesamaan sekolah dan lain-lain. Teman merupakan salah satu sosok yang mempengaruhi individu karena biasanya seseorang

lebih luas meminta solusi dengannya yakni teman/sahabat. Salah satunya mempengaruhi seseorang dalam memutuskan sesuatu.

Teman dapat mempengaruhi seseorang dalam membuat suatu pilihan. Salah satu pilihan setiap orang ketika ingin masuk keperkuliahan adalah pilihan untuk menentukan jurusan. Teman biasanya menawarkan jurusan yang sama dengannya kepada teman/sahabat nya. Sehingga salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan adalah faktor teman.

Hasil dari pernyataan MN, mahasiswi jurusan TMM-4 angkatan 2014, ia menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan adalah faktor teman/ kawan. Ia menyatakan bahwa kemampuannya dalam bidang matematika masih minim, meskipun pada keinginannya ia berminat menjadi guru matematika. Walaupun kemampuannya masih kurang dalam matematika, namun karna faktor teman ia memutuskan untuk memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Lebih lanjut lagi, berasal dari pernyataan MH, mahasiswa TMM-3 angkatan 2015, ia menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM adalah Karena adanya motivasi dan dukungan dari seseorang/teman. Meskipun ada faktor lain yang mempengaruhinya adalah ia berharap dapat meneruskan generasi dari keluarga kami. Ia merasakan setelah masuk dalam jurusan TMM ia merasa berat dan kewalahan. Namun, hal itu adalah konsekuensi dari pilihannya. Ia memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan karena pengaruh dari seseorang atau teman.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor teman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Namun, seyogyanya mahasiswa memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan karena faktor teman seharusnya disesuaikan juga dengan minat dan kemampuannya dalam bidang matematika.

e. Faktor Citra Perguruan Tinggi

Citra merupakan gambaran subjektif yang dibuat oleh seseorang sebagai suatu hasil dari berbagai informasi serta persepsi terhadap sesuatu. Citra dapat berubah menjadi buruk atau negatif jika ternyata tidak didukung oleh kemampuan dan keadaan yang sesungguhnya. Seorang mahasiswa saat akan menentukan jurusan yang ia pilih, maka secara bersamaan ia juga akan menentukan perguruan tinggi yang dia pilih, yang tentunya ia pandang baik. Meskipun pada kenyataannya ada juga arahan dari orang lain agar memilih perguruan tinggi tersebut contohnya keluarga mendukung agar masuk di IAIN Padangsidempuan.

Pernyataan dari NH, yakni mahasiswa TMM-1 angkatan 2013, ia menyatakan bahwa salah satu hal yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan adalah karena dia didukung oleh orang tuanya untuk mengambil jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan. Meskipun ia menginginkan jurusan PAI, namun ia menuruti keinginan orang tuanya untuk memilih jurusan TMM. Selanjutnya ia mengungkapkan bahwa, alasannya yang lain memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan adalah ia menginginkan masuk di IAIN Padangsidempuan. Karena menurutnya perguruan tinggi tersebut merupakan perguruan tinggi yang islami dibandingkan dengan perguruan tinggi

yang lain di Padangsidempuan, kemudian ia juga mengungkapkan bahwa IAIN Padangsidempuan merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di daerah Tapanuli Selatan dan ia tidak tertarik dengan perguruan tinggi yang lain. Dan menurutnya IAIN Padangsidempuan, biaya perkuliahannya lebih murah dibandingkan dengan perguruan tinggi yang lain dan didukung juga wilayah tempat tinggalnya dekat dengan IAIN Padangsidempuan.

Hal di atas juga sependapat dengan pernyataan EF, merupakan mahasiswa TMM-3 angkatan 2012, ia menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhinya memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan adalah karena citra perguruan tinggi di IAIN Padangsidempuan lebih bagus dibandingkan perguruan tinggi yang lain di Kota Padangsidempuan. Ia menyatakan bahwa IAIN Padangsidempuan adalah perguruan tinggi yang Islami, negeri, dan ia sudah berniat kuliah di IAIN Padangsidempuan dari awal sebelum memilih jurusan. Meskipun pada keinginannya, ia berminat di bidang biologi, tapi IAIN Padangsidempuan tidak menyediakan jurusan biologi saat itu. Ia tidak tertarik dengan perguruan tinggi lain, selain IAIN Padangsidempuan maka ia memutuskan untuk memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan.

Dari beberapa pernyataan tersebut, citra perguruan tinggi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan. Citra kampus IAIN Padangsidempuan sebenarnya sangat baik sebagai PTN di Kota Padangsidempuan. Mahasiswa sangat antusias setelah menjadi mahasiswa awal di IAIN Padangsidempuan karena IAIN Padangsidempuan termasuk satu-satunya kampus negeri di kota Padangsidempuan dan memiliki religiusan yang lebih dari PT lainnya di Kota Padangsidempuan karena memasukkan mata kuliah keagamaan, sehingga selain dapat mengeksplorasi minat dan potensi akademik namun diberi ruang untuk meningkatkan pengetahuan agama di tingkat perguruan tinggi.

Adapun dampak positif bagi mahasiswa setelah memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan diantaranya sebagai berikut:

1. Wawasan mahasiswa dalam ilmu matematika semakin bertambah daripada sebelum masuk pada Jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
2. Pengamalan mahasiswa semakin bertambah dalam mempelajari seluk beluk matematika mulai dari rumus sampai pembuktiannya setelah masuk pada Jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
3. Mahasiswa sudah terbiasa dengan materi matematika yang dianggap sulit ketika sebelum masuk pada jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Anggapan mahasiswa jurusan lain terhadap jurusan TMM memiliki citra yang baik.
5. Mahasiswa menjadi lebih mengerti bagaimana peranan matematika dalam kehidupan ini.

Adapun dampak negatif bagi mahasiswa setelah memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat kesulitan yang dialami mahasiswa dalam memperdalam materi matematika
2. Bagi mahasiswa TMM yang latar asal jurusan sekolah bukan jurusan IPA merasa tertinggal dalam mengikuti mata kuliah yang berkenaan dengan matematika dan merasa kesusahan dalam mempelajari mata kuliah Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika. Hal ini sesuai dengan pernyataan JT, mahasiswa asal SMK jurusan

administrasi perkantoran merasa kesulitan dengan belajar matematika karena sebelumnya tertinggal di waktu SMK dengan pelajaran yang berkenaan dengan matematika.

3. Mahasiswa merasa malas belajar dengan mata kuliah yang berhubungan matematika.
4. Mahasiswa memiliki nilai yang anjlok (menurun) dan kurang baik terkait dengan mata kuliah yang berhubungan dengan matematika.

Pembahasan

Dari analisa data yang dilakukan terhadap angket terbuka yang telah disebarakan oleh peneliti maka hal ini tidak lain digunakan untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM dan untuk menemukan dampak bagi mahasiswa setelah memilih jurusan TMM.

Dari hasil analisis angket terbuka yang disebarakan serta wawancara kepada responden/mahasiswa yang aktif pada jurusan TMM. Diketahui bahwa telah ditemukan berbagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM yaitu faktor Internal/intrinsik meliputi faktor minat, faktor kemampuan, faktor cita-cita menjadi guru matematika, faktor asal jurusan IPA di SMA/MA dan faktor Eksternal/ekstrinsik meliputi faktor dukungan keluarga, faktor dukungan guru, faktor prospek masa depan (peluang kerja), faktor teman serta faktor citra perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil tersebut menandakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Adapun faktor internal/ intrinsik meliputi minat merupakan salah satu yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan bagi mahasiswa jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan yakni ketertarikan mahasiswa terhadap jurusan TMM yang ia pilih. Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 59 responden dari faktor minat. Adapun dengan kemampuan merupakan salah satu yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan yakni modal mahasiswa untuk mencapai hasil yang lebih baik ketika memilih jurusan TMM. Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 34 responden dari faktor kemampuan. Adapun dengan Cita-cita menjadi guru matematika merupakan salah satu yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan, yakni sebagai salah satu pembangkit motivasi seseorang ketika dalam kondisi memutuskan memilih jurusan TMM. Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 10 responden dari faktor cita-cita menjadi guru matematika. Adapun dengan asal jurusan IPA di SMA/MA merupakan salah satu yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan. Yakni sebagai pengaruh seseorang untuk memutuskan memilih jurusan di perkuliahan salah satunya jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan. Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 10 responden dari faktor asal jurusan IPA di SMA/MA.

Faktor eksternal/ekstrinsik meliputi dukungan keluarga merupakan salah satu yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan yakni sebagai tempat berbagi dan tempat berdiskusi utama dalam perencanaan masa depan diantaranya memilih TMM di IAIN Padangsidempuan. Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 43 responden dari faktor keluarga. Adapun dukungan guru merupakan salah satu yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidempuan yakni sebagai pengajar dan contoh teladan bagi siswa.

Sehingga merupakan salah satu yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan. Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 18 responden dari faktor guru. Adapun prospek di masa depan (peluang kerja) merupakan salah satu yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan yakni jurusan TMM memiliki peluang kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan jurusan yang lain, sehingga pertimbangan prospek di masa depan (peluang kerja) menjadi salah satu yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan. Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 29 responden dari faktor prospek masa depan (peluang kerja). Adapun teman merupakan salah satu yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan yakni sebagai orang terdekat dengan individu dalam lingkungan sosialnya, sehingga teman merupakan orang yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan. Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 2 responden dari faktor teman. Adapun citra perguruan tinggi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan, yakni IAIN Padangsidimpuan merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di Kota Padangsidimpuan dan Islami serta memiliki biaya perkuliahan yang relatif murah dibandingkan dengan PT yang lain, sehingga citra perguruan tinggi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM di IAIN Padangsidimpuan. Dari 245 keseluruhan faktor jawaban mahasiswa TMM diperoleh 8 faktor citra perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan TMM dan dampak bagi mahasiswa setelah memilih jurusan Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Setelah peneliti menganalisis dari data yang telah terkumpul maka ditemukan 4 faktor internal/intrinsik dan 5 faktor eksternal/ekstrinsik dari 150 responden berdasarkan angket terbuka. Adapun klasifikasi setiap faktor adalah sebagai berikut:

No	Faktor internal/intrinsik	Faktor eksternal/ekstrinsik
1.	Faktor Minat	Faktor Dukungan Keluarga
2.	Faktor Kemampuan	Faktor Dukungan Guru
3.	Faktor Cita-Cita Menjadi Guru Matematika	Faktor Prospek Masa Depan (Peluang Kerja)
4.	Faktor Asal Jurusan IPA di SMA/MA	Faktor Teman
5.	-	Faktor Citra Perguruan Tinggi

Adapun dampak positif bagi mahasiswa setelah memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan diantaranya sebagai berikut:

1. Wawasan mahasiswa dalam ilmu matematika semakin bertambah daripada sebelum masuk pada Jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

2. Pengamalan mahasiswa semakin bertambah dalam mempelajari seluk beluk matematika mulai dari rumus sampai pembuktiannya setelah masuk pada Jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
3. Mahasiswa sudah terbiasa dengan materi matematika yang dianggap sulit ketika sebelum masuk pada jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Anggapan mahasiswa jurusan lain terhadap jurusan TMM memiliki citra yang baik.
5. Mahasiswa menjadi lebih mengerti bagaimana peranan matematika dalam kehidupan ini.

Adapun dampak negatif bagi mahasiswa setelah memilih jurusan TMM Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat kesulitan yang dialami mahasiswa dalam memperdalam materi matematika.
2. Bagi mahasiswa TMM yang latar asal jurusan sekolah bukan jurusan IPA merasa tertinggal dalam mengikuti mata kuliah yang berkenaan dengan matematika dan merasa kesusahan dalam mempelajari mata kuliah Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika.
3. Mahasiswa merasa malas belajar dengan mata kuliah yang berhubungan matematika.
1. Mahasiswa memiliki nilai yang anjlok (menurun) dan kurang baik terkait dengan mata kuliah yang berhubungan dengan matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Alsa, A. (2004). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Bungin, B. (2010). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hasanah, N. (2019). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS KARAKTER. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN TERPADU*, 1(1), 24-30.

Hasratuddin. (2015). *Mengapa harus belajar matematika*. Medan: Perdana Publishing.

Moleong, L. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mujib, A. (2017). Identifikasi Miskonsepsi Mahasiswa Menggunakan CRI pada Mata Kuliah Kalkulus II. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 181-192.

Mujib, A. (2018, April). Konflik Kognitif dalam Pembelajaran Kalkulus II. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN* (Vol. 1, No. 1, pp. 87-96).

Mujib, A. (2019). Kesulitan Mahasiswa Dalam Pembuktian Matematis: Problem Matematika Diskrit. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 2(1), 51-57.

Rangkuti, Ahmad Nizar. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.

Subagyo, J. (2004). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurwakhidah. (2014). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatillah Jakarta* (Jakarta: Skripsi).